

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Lembar Observasi Pelaksanaan Penelitian

Lembar Observasi PTK Siklus I

Komponen Guru

Kegiatan	Perincian Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Pendahuluan	8. Salam pembuka				√	Terlaksana
	9. Menyapa peserta didik				√	Terlaksana
	10. Berdo'a Bersama			√		Beberapa anak sibuk sendiri
	11. Mengabsen peserta didik				√	Terlaksana
	12. Memperkenalkan topik yang akan dibahas			√		Penyampaian hanya sekilas
	13. Menjelaskan tujuan mempelajari Fikih Muamalah			√		Penyampaian hanya sekilas
	14. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			√		Siswa masih merasa kebingungan
Inti	10. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. Setiap kelompok siswa terdiri dari 5-6 anak				√	Terlaksana
	11. Guru memberikan artikel atau kliping yang berhubungan dengan materi dengan Langkah-langkah penyelesaiannya kepada setiap kelompok				√	Terlaksana
	12. Guru memberitahukan kepada setiap siswa agar dalam setiap kelompok terjadi serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model		√			Siswa masih kebingungan dengan tugas masing-masing

	pembelajaran CIRC yang spesifik					
	13. Guru memberikan latihan yang dikerjakan secara mandiri oleh peserta didik. Setiap kelompok bekerja berdasarkan serangkaian kegiatan pola CIRC (<i>team study</i>). Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok			√		Guru masih harus menjelaskan Kembali langkah-langkah pembelajaran pada setiap kelompok
	14. Ketua kelompok, melaporkan keberhasilan kelompoknya atau melapor kepada guru tentang hambatan yang dialami oleh anggota kelompoknya. Jika diperlukan guru dapat memberikan bantuan secara proporsional		√			Guru masih lebih aktif memberikan pertanyaan stimulus terhadap setiap kelompok
	15. Guru meminta perwakilan kelompok tertentu untuk menyajikannya di depan kelas				√	Terlaksana
	16. Guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator jika diperlukan				√	Terlaksana
	17. Menjelang akhir waktu pembelajaran, guru dapat mengulang secara klasikal tentang strategi pemecahan permasalahan atau dalam kata lain menarik kesimpulan Bersama				√	Terlaksana

	18. Guru dapat memberikan tes formatif, sesuai dengan kompetensi yang diperlukan			√		Belum terlaksana secara maksimal
Penutup	1. Peneliti menanyakan pemahaman kepada peserta didik terhadap materi yang dipelajari.				√	Terlaksana
	2. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.		√			Belum terlaksana maksimal karena terkendala waktu
	3. Peneliti mengulas secara ringkas materi yang telah dipelajari.				√	Terlaksana
	4. Peneliti bersama-sama dengan peserta didik berdoa.				√	Terlaksana
	5. Salam penutup				√	Terlaksana

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Tidak Baik

1: Sangat Tidak Baik

Bantul, 27 Oktober 2024

Observer



(Yusrina Janani)

Lembar Observasi PTK Siklus I

Komponen Peserta Didik

No	Hal yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Partisipasi dan keaktifan peserta didik: e. Tingkat partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok.			√		Masih ada beberapa siswa yang masih pasif
	f. Kemampuan siswa dalam mendiskusikan isi bacaan.			√		Masih ada beberapa siswa yang merasa bingung tentang cara berdiskusi.
	g. Keterampilan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi				√	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik
	h. Kemampuan siswa untuk menerima dan merespons umpan balik dari guru dan teman.				√	Siswa sudah mulai aktif dan responsif
2.	Perhatian peserta didik: d. Peserta didik antusias terhadap pembelajaran			√		Masih ada siswa yang pasif
	e. Peserta didik fokus pada materi Kemampuan siswa untuk			√		Masih ada siswa yang kurang fokus
	f. mendengarkan dan menghargai pendapat teman				√	Siswa sudah bisa memberikan respon dan umpan balik terhadap materi yang disampaikan temannya
3.	Kedisiplinan: e. Peserta didik hadir ketika pembelajaran				√	Siswa hadir Ketika pembelajaran
	f. Peserta didik hadir tepat waktu			√		Masih ada siswa yang terlambat
	g. Peserta didik mematuhi aturan kelas				√	Siswa mematuhi sudah aturan hanya ada beberapa siswa yang masih bingung
	h. Peserta didik mengikuti perintah dan petunjuk guru			√		Siswa mematuhi sudah aturan hanya ada beberapa siswa yang masih bingung

4.	Penugasan: d. Peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan				√	Peserta didik mengerjakan tugas
	e. Peserta didik mengumpulkan semua tugas tepat waktu				√	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu
	f. Peserta didik mengerjakan sesuai dengan perintah			√		Masih ada siswa yang masih bingung

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Tidak Baik

1: Sangat Tidak Baik

Bantul, 27 Oktober 2024

Observer



(Yusrina Janani)

Lembar Observasi PTK Siklus II

Komponen Guru

Kegiatan	Perincian Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Pendahuluan	8. Salam pembuka				√	Terlaksana
	9. Menyapa peserta didik				√	Terlaksana
	10. Berdo'a Bersama				√	Terlaksana
	11. Mengabsen peserta didik				√	Terlaksana
	12. Memperkenalkan topik yang akan dibahas				√	Penyampaian sudah lebih jelas
	13. Menjelaskan tujuan mempelajari Fikih Muamalah				√	Penyampaian sudah lebih jelas
	14. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			√		Siswa sudah mulai memahami model pembelajaran
Inti	10. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. Setiap kelompok siswa terdiri dari 5-6 anak				√	Terlaksana
	11. Guru memberikan artikel atau klip yang berhubungan dengan materi dengan Langkah-langkah penyelesaiannya kepada setiap kelompok				√	Terlaksana
	12. Guru memberitahukan kepada setiap siswa agar dalam setiap kelompok terjadi serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang spesifik			√		Siswa sudah mulai paham dengan tugas masing-masing
	13. Guru memberikan latihan yang				√	Siswa sudah mulai paham

	dikerjakan secara mandiri oleh peserta didik. Setiap kelompok bekerja berdasarkan serangkaian kegiatan pola CIRC (<i>team study</i>). Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok					dengan langkah-langkah pembelajaran pada setiap kelompok
14.	Ketua kelompok, melaporkan keberhasilan kelompoknya atau melapor kepada guru tentang hambatan yang dialami oleh anggota kelompoknya. Jika diperlukan guru dapat memberikan bantuan secara proporsional			√		Siswa lebih aktif bertanya
15.	Guru meminta perwakilan kelompok tertentu untuk menyajikannya di depan kelas				√	Terlaksana
16.	Guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator jika diperlukan				√	Terlaksana
17.	Menjelang akhir waktu pembelajaran, guru dapat mengulang secara klasikal tentang strategi pemecahan permasalahan atau dalam kata lain menarik kesimpulan Bersama				√	Terlaksana
18.	Guru dapat memberikan tes formatif, sesuai dengan kompetensi yang diperlukan				√	Guru sudah banyak memberikan pertanyaan stimulan

Penutup	1. Peneliti menanyakan pemahaman kepada peserta didik terhadap materi yang dipelajari.			√	Terlaksana
	2. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			√	Ada beberapa anak yang bertanya
	3. Peneliti mengulas secara ringkas materi yang telah dipelajari.			√	Terlaksana
	4. Peneliti bersama-sama dengan peserta didik berdoa.			√	Terlaksana
	5. Salam penutup			√	Terlaksana

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Tidak Baik

1: Sangat Tidak Baik

Bantul, 3 November 2024

Observer



(Yusrina Janani)

Lembar Observasi PTK Siklus II

Komponen Peserta Didik

No	Hal yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Partisipasi dan keaktifan peserta didik: e. Tingkat partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok.				√	Adanya peningkatan partisipasi siswa
	f. Kemampuan siswa dalam mendiskusikan isi bacaan.			√		Masih ada beberapa siswa yang merasa bingung tentang cara berdiskusi.
	g. Keterampilan siswa dalam menyampaikan hasil diskusi				√	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik
	h. Kemampuan siswa untuk menerima dan merespons umpan balik dari guru dan teman.				√	Siswa sudah mulai aktif dan responsif
2.	Perhatian peserta didik: d. Peserta didik antusias terhadap pembelajaran				√	Siswa mulai antusias dengan pembelajaran
	e. Peserta didik fokus pada materi Kemampuan siswa untuk			√		Masih ada siswa yang kurang fokus
	f. mendengarkan dan menghargai pendapat teman				√	Siswa sudah bisa memberikan respon dan umpan balik terhadap materi yang disampaikan temannya
3.	Kedisiplinan: e. Peserta didik hadir ketika pembelajaran				√	Siswa hadir ketika pembelajaran
	f. Peserta didik hadir tepat waktu				√	Siswa datang tepat waktu
	g. Peserta didik mematuhi aturan kelas				√	Siswa mematuhi sudah aturan hanya ada beberapa siswa yang masih bingung

	h. Peserta didik mengikuti perintah dan petunjuk guru			√	Siswa mematuhi sudah aturan hanya ada beberapa siswa yang masih bingung
4.	Penugasan: d. Peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan			√	Peserta didik mengerjakan tugas
	e. Peserta didik mengumpulkan semua tugas tepat waktu			√	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu
	f. Peserta didik mengerjakan sesuai dengan perintah			√	Peserta didik mengerjakan sesuai dengan perintah

Keterangan:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Tidak Baik

1: Sangat Tidak Baik

Bantul, 3 November 2024

Observer



(Yusrina Janani)

Lampiran II : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara *Pra* Penelitian

Pertanyaan	Responden 1	Responden 2	Responden 3
Sudahkah Anda tahu apa itu Fikih Muamalah?	Sudah mbak, jual beli kan..	Sudah mbak... dikit-dikit	Sudah, tapi bingung
Apakah pembelajaran Fikih Muamalah sudah diajarkan di kelas Anda?	Iya sudah pernah	Pernah mba... tapi lupa-lupa	Masih bingung juga
Jika sudah, apakah anda paham dengan materi Fikih Muamalah yang diajarkan?	Paham yaaa gitu... yang paling diingat materi buyu' jual-beli mbak	Pas dijelaskan paham mbak, tapi habis itu bingung lagi soalnya materinya banyak banget... jadi bingung bedainya	Paham ga paham mba... bingung kalo ditanyain kayak gini...
Bagaimana proses pembelajaran Fikih Muamalah yang dilakukan oleh guru?	Maknain kitab, habis itu mbaknya jelasin	Kadang mbaknya nyuruh nyatet terus besoknya dielasin	Awalnya maknani kitab habis itu nyatet, trus mbaknya jelasin
Bagaimana tanggapan Anda mengenai pembelajaran Fikih Muamalah?	Aslinya seru mbak... tapi masih ngga ada bayangan hukumnya	Materinya mirip-mirip, juga banyak banget	Kayak pelajaran-pelajaran lainnya..

Transkrip Wawancara Setelah Tindakan di Kelas

Pertanyaan	Responden 1	Responden 2	Responden 3
Bagaimana kesan Anda ketika pertama kali mendengar akan belajar Fikih Muamalah?	Belajar jual-beli mbak..	Seneng, soalnya emang belum paham	Penasaran gimana belajar sama mbaknya
Bagaimana metode pembelajaran yang dipakai, apakah sudah sesuai?	Emmm... kurang lebih sesuai	Asyik mba.. jadi ngga monoton	Awalnya bingung mba, tapi setelah paham... sesuai kok
Apakah Anda mengalami kesulitan dengan metode yang dipakai?	Pas awal-awal iya mbak... bingung harus ngapain... tapi habis itu seru ternyata	Enggak kok... asik mbak	Yaa awalnya bingung tapi setelah paham bisa mengikuti
Apakah Anda paham dengan materi yang diajarkan?	Jadi paham akhirnya mbak... soalnya dulu masih belum ada bayangan gimana itu	Inshaallah.. paham mbak..	Yaaa alhamdulillah dikit-dikit jadi paham
Bagaimana kesan Anda setelah mengikuti pembelajaran Muamalah engan metode ini?	Seru mbak.. apalagi pas sesi tanya jawab... rasanya kayak banyak banget yang pengen ditanyain.	seneng, ngga bosen.	Jadi paham ternyata muamalah sesimpel itu...

Lampiran III: Kisi-kisi soal

Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda

No.	Indikator	Kisi-kisi	Jumlah Soal	Bentuk soal	Bobot nilai
1.	Memahami materi Bai'	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengetahui apa itu Bai'• Peserta didik mengetahui syarat rukun Bai'• Peserta didik mengetahui Penerapan Bai' dalam kehidupan sehari-hari	4	Pilihan ganda	5
2.	Memahami materi syirkah	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengetahui apa itu syirkah• Peserta didik mengetahui syarat rukun syirkah• Peserta didik mengetahui Penerapan syirkah dalam kehidupan sehari-hari	4	Pilihan ganda	5
3.	Memahami materi Mudharabah	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengetahui apa itu Mudharabah• Peserta didik mengetahui syarat rukun Mudharabah	3	Pilihan ganda	5

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui Penerapan Mudharabah dalam kehidupan sehari-hari 			
4.	Memahami materi Rahn	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui apa itu Rahn • Peserta didik mengetahui syarat rukun Rahn • Peserta didik mengetahui Penerapan Rahn dalam kehidupan sehari-hari 	3	Pilihan ganda	5
5.	Memahami materi Dhaman	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui apa itu Dhaman • Peserta didik mengetahui syarat rukun Dhaman • Peserta didik mengetahui Penerapan Dhaman dalam kehidupan sehari-hari 	3	Pilihan ganda	5
6.	Memahami materi Kafalah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui apa itu Kafalah • Peserta didik mengetahui syarat rukun Kafalah • Peserta didik mengetahui Penerapan Kafalah 	3	Pilihan ganda	5

		dalam kehidupan sehari-hari			
--	--	-----------------------------	--	--	--

Kisi-kisi Soal Pilihan Uraian

No.	Indikator	Bentuk soal	Jumlah Soal	Bobot nilai
1.	Siswa dapat menguraikan materi Bai'	Uraian	1	20
2.	Siswa dapat menguraikan materi Syirkah	Uraian	1	20
3.	Siswa dapat menguraikan materi Mudharabah	Uraian	1	20
4.	Siswa dapat menguraikan materi Rahn	Uraian	1	20
5.	Siswa dapat menguraikan materi Kafalah dan Dhaman	Uraian	1	20

Lampiran IV: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta

Materi : Fikih BAB Muamalah

Kelas : 3 H

Tahun Ajaran : 2024-2025

Alokasi waktu : 90 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat:

1. Mengetahui pengertian macam-macam bentuk muamalah
2. mengetahui syarat dan rukun macam-macam bentuk muamalah
3. Mengetahui tujuan dilaksanakannya bentuk-bentuk muamalah
4. Mengetahui penerapan macam-macam fikih muamalah dalam kehidupan sehari-hari

B. Media/ Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Spidol
2. Papan Tulis
3. Buku Tulis
4. Alat Tulis

C. Sumber Belajar

1. Kitab *Fath al-Qorib*
2. Buku Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syari'ah, M. Yazid Afandi, 2009
3. Artikel/Cerita yang berhubungan dengan materi

D. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pra siklus

Sebelum memulai siklus pembelajaran, peneliti akan mengadakan pre-test tentang materi muamalah, yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Tujuan *pre-test* ini adalah untuk menilai pemahaman santri sebelum penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Dengan pre-test, peneliti dapat mengevaluasi tingkat pemahaman santri dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki selama pembelajaran.

2. Siklus 1

a. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Perincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Menyapa peserta didik 3. Berdo'a Bersama 4. Mengabsen peserta didik 5. Memperkenalkan topik yang akan dibahas 6. Menjelaskan tujuan mempelajari Fikih Muamalah 7. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen. Setiap kelompok siswa terdiri dari 5-6 anak 2. Guru memberikan artikel atau kliping yang berhubungan dengan materi dengan Langkah-langkah penyelesaiannya kepada setiap kelompok 3. Guru memberitahukan kepada setiap siswa agar dalam setiap kelompok terjadi serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang spesifik sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> (a) Salah satu anggota kelompok membaca atau beberapa anggota kelompok saling membaca bergantian artikel yang telah diberikan oleh guru. (b) Membuat prediksi atau menganalisis artikel yang telah diberikan. (c) Masing-masing kelompok saling membuat rencana penyelesaian analisis artikel atau memberi tanggapan terhadap 	70 menit
------	--	----------

	<p>artikel dan ditulis pada lembar kertas.</p> <p>(d) Menyerahkan hasil tugas kelompok kepada guru.</p> <p>4. Guru memberikan latihan yang dikerjakan secara mandiri oleh peserta didik. Setiap kelompok bekerja berdasarkan serangkaian kegiatan pola CIRC (<i>team study</i>). Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok</p> <p>5. Ketua kelompok, melaporkan keberhasilan kelompoknya atau melapor kepada guru tentang hambatan yang dialami oleh anggota kelompoknya. Jika diperlukan guru dapat memberikan bantuan secara proporsional</p> <p>6. Guru meminta perwakilan kelompok tertentu untuk menyajikannya di depan kelas</p> <p>7. Guru bertindak sebagai narasumber dan fasilitator jika diperlukan</p> <p>8. Menjelang akhir waktu pembelajaran, guru dapat mengulang secara klasikal tentang strategi pemecahan permasalahan atau dalam kata lain menarik kesimpulan Bersama</p>	
--	---	--

	9. Guru dapat memberikan tes formatif, sesuai dengan kompetensi yang diperlukan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti menanyakan pemahaman kepada peserta didik terhadap materi yang dipelajari. 2. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 3. Peneliti mengulas secara ringkas materi yang telah dipelajari. 4. Peneliti bersama-sama dengan peserta didik berdoa. 5. Salam penutup 	10 menit

b. Pasca siklus I

Setelah menyelesaikan siklus I, peneliti akan melaksanakan post-test bagi peserta didik, yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Tes ini bertujuan mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta didik tentang materi muamalah setelah menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Hasil *post-test* akan memberikan informasi tentang efektivitas metode yang diterapkan dan membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil ini, peneliti akan memutuskan langkah selanjutnya, apakah melanjutkan ke siklus berikutnya dengan penyesuaian strategi pengajaran atau mengulang materi yang belum sepenuhnya dipahami.

3. Siklus 2 dan seterusnya

Pelaksanaan siklus kedua mengikuti langkah-langkah yang sama dengan siklus pertama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan

refleksi. Peneliti memperhatikan catatan dan refleksi dari siklus sebelumnya untuk mengidentifikasi dan memperbaiki metode pengajaran berdasarkan umpan balik dari siswa dan pengamat. Setiap siklus bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyesuaikan strategi dan materi ajar sesuai kebutuhan siswa, sehingga hasil belajar diharapkan meningkat secara berkelanjutan.

Lampiran V: Materi Cerita

Cerita PTK Siklus I

Di sebuah desa yang subur, hiduplah seorang pedagang bernama Ahmad. Ia dikenal sebagai orang yang jujur dan berintegritas. Suatu hari, Ahmad berencana untuk memperluas usahanya dengan beberapa metode transaksi yang berbeda, sambil selalu memperhatikan syarat dan rukun yang berlaku dalam setiap transaksi.

Al-Bai' (Jual Beli)

Ahmad memutuskan untuk membeli bahan-bahan baku dari petani lokal. Dalam transaksi jual beli ini, Ahmad memastikan memenuhi syarat dan rukun al-bai', yaitu:

1. Ada Penjual dan Pembeli: Ahmad sebagai pembeli dan petani sebagai penjual.
2. Barang yang Dijual: Bahan baku yang jelas, seperti beras, sayur, dan rempah-rempah.
3. Nilai Tukar: Nilai tukar pengganti barang seperti mata uang Rupiah
4. Shighat/lafadz Ijab dan Qabul: Petani mengucapkan, "Saya jual barang ini dengan harga segini," dan Ahmad menjawab, "Saya membeli barang ini dengan harga tersebut."

Dengan cara ini, Ahmad tidak hanya memperkuat hubungan dengan petani, tetapi juga mendapatkan barang berkualitas untuk dijual di tokonya.

Syirkah (Perkongsian)

Beberapa bulan kemudian, Ahmad bertemu dengan sahabatnya, Hasan, yang juga memiliki minat dalam berbisnis. Mereka sepakat untuk melakukan syirkah, yaitu kerjasama dalam suatu usaha. Dalam syirkah, mereka memperhatikan syarat dan rukun berikut:

1. Ada Para Pihak/'Aqidain: Ahmad dan Hasan sebagai partner.
2. Modal/Ma'qud 'Alaih: Keduanya menyetorkan modal masing-masing.
3. Lafadz Ijab dan Qobul/Shighat: Ucapan serah terima dan kesepakatan pengelolaan

Keuntungan dalam syirkah ditentukan pada awal kesepakatan. Setiap bulan, mereka berkumpul untuk menghitung laba dan merencanakan strategi untuk meningkatkan penjualan. Melalui syirkah, mereka belajar saling mengandalkan dan mendukung satu sama lain.

Al-Mudharabah (Kerjasama Modal)

Dalam perjalanan bisnis mereka, Ahmad ingin membuka cabang kedai di desa sebelah. Namun, ia membutuhkan modal lebih banyak. Ia mengajak seorang investor, Fatimah, untuk berpartisipasi dalam model al-mudharabah. Dalam kerjasama ini, mereka mengikuti syarat dan rukun al-mudharabah, yaitu:

1. Ada Dua Pihak/'Aqidain: Ahmad sebagai mudharib (pengelola) dan Fatimah sebagai rabb al-mal (pemilik modal).
2. Modal yang Jelas/Al-Mal: Fatimah menyediakan sejumlah uang untuk usaha.
3. Usaha yang Sah/Al-A'mal: Usaha kedai makanan yang halal.
4. Pembagian Keuntungan/Al-Ribh: Ahmad dan Fatimah sepakat bahwa Ahmad akan membagi 30% dari keuntungan kepada Fatimah.
5. Lafadz Ijab dan Qabul/ Shighat: Ucapan serah terima

Kesepakatan mereka jelas, dan Ahmad bertanggung jawab untuk menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya.

Rahn (Gadai)

Suatu ketika, untuk mendapatkan tambahan modal, Ahmad harus meminjam uang dari seorang tetangga, Ali. Untuk menjamin utangnya, Ahmad menawarkan barang dagangannya sebagai jaminan. Ini adalah transaksi rahn, di mana barang dijadikan jaminan hingga utang tersebut dilunasi. Dalam transaksi ini, mereka mengikuti syarat dan rukun rahn, yaitu:

1. Ada Pihak yang Berutang dan Memberi Utang: Ahmad sebagai debitur dan Ali sebagai kreditor.
2. Barang yang Digadaikan/Marhun bih: Barang yang dapat dikembalikan, Contoh: dagangan Ahmad, seperti alat masak.
3. Utang atau Tanggungan/Marhun: Nilai yang digadaikan seperti modal dalam bentuk rupiah
4. Ijab dan Qabul: Ahmad berkata, "Saya gadaikan barang ini untuk utang," dan Ali menjawab, "Saya terima."

Ali merasa aman karena ada jaminan yang jelas, dan Ahmad berusaha melunasi utangnya secepat mungkin. Apabila Ahmad tidak dapat melunasi maka barang gadai akan menjadi hak Ali.

Kafalah dan Dhaman (Jaminan dan Tanggungan)

Seiring waktu, usaha Ahmad semakin berkembang. Ia juga membantu teman-temannya yang ingin berbisnis. Suatu hari, teman Ahmad, Zainab, meminta pinjaman kepada Hanafi untuk memulai usaha baru. Kemudian Zainab meminta jaminan pelunasan hutang kepada Ahmad. Ahmad setuju untuk memberikan jaminan atau kafalah atas pinjaman Zainab. Dalam hal ini, mereka mengikuti syarat dan rukun kafalah, yaitu:

1. Ada Pihak yang Memberikan Jaminan (*Kafil/Dhamin*): Ahmad sebagai pemberi jaminan.
2. Ada Pihak yang memberikan hutang: Hanafi yang memberikan hutang

3. Ada Pihak yang Berutang: Zainab sebagai debitur.
4. Utang yang Jelas: Jumlah pinjaman dan waktu pelunasan yang disepakati.
5. Ijab dan Qabul: Ahmad mengucapkan, "Saya jamin utang Zainab," dan Zainab setuju.

Ahmad menandatangani dokumen yang menyatakan bahwa jika Zainab tidak dapat membayar, Ahmad akan bertanggung jawab. Dengan demikian Hanafi sebagai kreditur merasa aman dengan jaminan Ahmad. Ini menunjukkan solidaritas dan kepercayaan di antara mereka.

Dengan menjalankan berbagai metode transaksi ini, Ahmad tidak hanya membangun usaha yang sukses, tetapi juga menciptakan komunitas yang saling mendukung. Melalui praktik jual beli, kerjasama, dan jaminan, ia mengajarkan kepada orang-orang di desanya tentang pentingnya keadilan, kepercayaan, dan kerja sama dalam berbisnis.

Desa tersebut menjadi tempat yang makmur berkat prinsip-prinsip bisnis yang berlandaskan pada etika dan keadilan. Ahmad dan teman-temannya pun dikenang sebagai pelopor perdagangan yang tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga membangun kebaikan dalam masyarakat.

Cerita PTK Siklus II

Di sebuah desa yang subur dan damai, hiduplah seorang pedagang bernama Fatima. Ia dikenal sebagai sosok yang jujur dan sangat peduli terhadap masyarakat sekitarnya. Suatu hari, Fatima memutuskan untuk memperluas usahanya dengan berbagai metode transaksi yang adil dan sesuai syariah.

Al-Bai' (Jual Beli)

Fatima mulai membeli produk-produk lokal dari petani dan pengrajin di desanya. Dalam transaksi ini, Fatima selalu memastikan memenuhi syarat dan rukun al-bai'. Dia bertransaksi dengan cara yang jelas:

1. Ada penjual dan pembeli: Fatima sebagai pembeli dan petani sebagai penjual.
2. Barang yang dijual: Produk seperti sayuran, buah-buahan, dan kerajinan tangan.
3. Nilai tukar: Uang sebagai alat tukar.
4. Shighat Ijab dan Qabul: Petani menyatakan, "Saya jual produk ini dengan harga sekian," dan Fatima menjawab, "Saya beli dengan harga itu."

Dengan cara ini, Fatima tidak hanya mendapatkan barang berkualitas untuk dijual, tetapi juga memperkuat hubungan dengan komunitas lokal.

Syirkah (Perkongsian)

Beberapa bulan kemudian, Fatima bertemu sahabatnya, Ali, yang memiliki visi bisnis yang sama. Mereka sepakat untuk melakukan syirkah. Dalam kerjasama ini, mereka memperhatikan syarat dan rukun syirkah:

1. Ada para pihak: Fatima dan Ali sebagai mitra.
2. Modal: Keduanya menyetorkan modal masing-masing.
3. Lafadz Ijab dan Qabul: Mereka saling sepakat tentang pengelolaan usaha dan pembagian keuntungan.

Setiap bulan, mereka bertemu untuk membahas keuntungan dan merencanakan strategi baru. Melalui syirkah, mereka belajar saling mendukung dan memperkuat usaha masing-masing.

Al-Mudharabah (Kerjasama Modal)

Untuk memperluas usaha kedainya, Fatima ingin membuka cabang di desa tetangga, tetapi membutuhkan modal tambahan. Dia mengajak seorang investor, Zainab, untuk berpartisipasi dalam model al-mudharabah. Dalam kerjasama ini, mereka mengikuti syarat dan rukun al-mudharabah:

1. Ada dua pihak: Fatima sebagai mudharib dan Zainab sebagai rabb al-mal.
2. Modal yang jelas: Zainab menyediakan modal untuk usaha.
3. Usaha yang sah: Bisnis kedai makanan halal.
4. Pembagian keuntungan: Mereka sepakat Fatima akan membagi 40% dari keuntungan kepada Zainab.
5. Lafadz Ijab dan Qabul: Ucapan kesepakatan dan serah terima modal.

Fatima berkomitmen untuk mengelola usaha dengan baik, dan kesepakatan ini membantu mereka berdua meraih kesuksesan.

Rahn (Gadai)

Suatu ketika, Fatima perlu mendapatkan tambahan modal untuk pengembangan usahanya. Dia meminjam uang dari seorang tetangga, Hasan, dan menawarkan barang dagangannya sebagai jaminan. Dalam transaksi rahn ini, mereka mengikuti syarat dan rukun rahn:

1. Ada pihak yang berutang: Fatima sebagai debitur dan Hasan sebagai kreditor.
2. Barang yang digadaikan: Barang dagangan seperti alat masak dan bahan makanan.
3. Utang atau tanggungan: Jumlah uang yang dipinjam.
4. Ijab dan Qabul: Fatima berkata, "Saya gadaikan barang ini untuk utang," dan Hasan menyetujuinya.

Hasan merasa tenang karena ada jaminan yang jelas, dan Fatima berusaha melunasi utangnya dengan cepat.

Dhaman (Tanggungan)

Seiring waktu, usaha Fatima semakin berkembang. Dia ingin membantu sahabatnya, Rina, yang memerlukan pinjaman untuk memulai usaha. Rina meminta Fatima untuk memberikan jaminan atas pinjamannya kepada Ali. Fatima setuju untuk memberikan dhaman. Dalam hal ini, mereka mengikuti syarat dan rukun kafalah:

1. Ada pihak yang memberi jaminan: Fatima sebagai pemberi jaminan.
2. Ada pihak yang memberikan hutang: Ali sebagai kreditor.
3. Ada pihak yang berutang: Rina sebagai debitur.
4. Utang yang jelas: Jumlah pinjaman dan waktu pelunasan.
5. Ijab dan Qabul: Fatima berkata, "Saya jamin utang Rina," dan Rina menyetujuinya.

Dengan jaminan Fatima, Ali merasa aman, dan Fatima membantu menciptakan solidaritas di antara mereka.

Kafalah (Jaminan)

Suatu ketika, karena banyak pelanggan Rina menghadapi kesulitan dalam melayani pelanggannya. Kemudian Rina menjamin salah satu pelanggannya yaitu Fina untuk menggunakan jasa Hamzah. Dalam hal ini, Rina menegaskan:

1. Ada pihak yang memberikan jaminan: Rina sebagai dhamin (penanggung).
2. Ada pihak yang menggunakan jasa: Fina
3. Ada pihak yang memberi jasa: Hamzah
4. Objek yang jelas: Jasa jahit yang ditawarkan Hamzah
5. Ijab dan Qabul: Shighat yang ducapkan

Dengan menjalankan berbagai metode transaksi ini, Fatima tidak hanya membangun usahanya, tetapi juga menciptakan komunitas yang saling mendukung. Usahnya mengajarkan masyarakat tentang pentingnya keadilan, kepercayaan, dan kerja sama dalam bisnis. Desa tersebut pun menjadi makmur berkat prinsip-prinsip bisnis yang etis dan saling menguntungkan. Fatima dan teman-temannya dikenang sebagai pelopor perdagangan yang tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga berkontribusi untuk kebaikan masyarakat.

Lampiran VI: Lembar Soal dan Jawabannya

SOAL PRE TEST

Nama Santri :

Kelas :

I. Isilah soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu dari jawaban yang tersedia!

1. Apa yang dimaksud dengan Al-Bai'?'
 - a. Transaksi pinjaman
 - b. Transaksi jual beli barang
 - c. Kerjasama modal
 - d. Jaminan utang
2. Dalam transaksi Al-Bai', syarat utama yang harus ada adalah:
 - a. Ada penjual dan pembeli
 - b. Nilai tukar barang
 - c. Barang yang dijual
 - d. Semua jawaban benar
3. Apa yang harus disepakati dalam Al-Bai'?'
 - a. mood penjual
 - b. mood pembeli
 - c. tujuan pembelian
 - d. Harga/Nilai tukar
4. Ijab dan qabul dalam Al-Bai' merujuk pada:
 - a. Ucapan pembeli dan penjual
 - b. Pembayaran utang
 - c. Pemberian jaminan
 - d. Pembagian keuntungan
5. Apa pengertian dari Syirkah?
 - a. Kerjasama modal
 - b. Transaksi jual beli
 - c. Pinjaman dengan jaminan
 - d. Jaminan utang
6. Dalam Syirkah, keuntungan harus:
 - a. Ditentukan di awal
 - b. Tidak ada batasan
 - c. Dibagikan merata
 - d. Hanya untuk satu pihak
7. Rukun dalam Syirkah termasuk:
 - a. Ada Para Pihak/'Aqidain
 - b. Modal/Ma'qud 'Alaih
 - c. Lafadz Ijab dan Qobul/Shighat
 - d. Semua jawaban benar
8. Apa yang menjadi dasar pembagian keuntungan dalam Syirkah?
 - a. Kesepakatan awal
 - b. Keuntungan yang diperoleh
 - c. Jumlah modal
 - d. Semua jawaban benar

9. Al-Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara:

- a. Dua pihak yang sama
- b. Pihak yang memberikan modal dan pihak yang menjalankan usaha
- c. Pemilik barang dan pembeli
- d. Penjual dan pembeli

10. Dalam Al-Mudharabah, pihak yang menjalankan usaha disebut:

- a. Mudharib
- b. Rabb al-mal
- c. Debitur
- d. Kreditor

11. Apa yang menjadi dasar pembagian keuntungan dalam Al-Mudharabah?

- a. Sesuai jumlah modal
- b. Kesepakatan yang dibuat
- c. Jumlah barang
- d. Semua jawaban benar

12. Salah satu syarat Al-Mudharabah adalah:

16. Syarat utama dalam Rahn adalah:

- a. Utang yang jelas/Mahrnun
- b. Barang yang jelas/Mahrnun Bih
- c. Ijab dan qabul
- d. Semua jawaban benar

17. Kafalah adalah:

- a. Jaminan utang oleh pihak ketiga

a. Barang yang digadaikan

b. Usaha yang halal

c. Pihak ketiga

d. Utang yang jelas

13. Apa yang dimaksud dengan Rahn?

a. Transaksi jual beli

b. Gadai

c. Kerjasama usaha

d. Jaminan pihak ketiga

14. Dalam transaksi Rahn, barang yang digadaikan harus:

a. Dapat dikembalikan

b. Tidak memiliki nilai

c. Tidak dapat dijual

d. Semua jawaban benar

15. Siapa yang berhak menerima barang yang digadaikan dalam Rahn?

a. Debitur

b. Kreditor

c. Pihak ketiga

d. Semua orang

b. Transaksi jual beli

c. Kerjasama usaha

d. Gadai

18. Dalam Dhaman, pihak yang memberikan jaminan disebut:

a. Dhamin

b. Kafil

c. Kafalah

- d. Makful bih
19. Rukun dalam Kafalah adalah:
- Utang yang jelas
 - Pihak yang memberikan jaminan
 - Ijab Qabul
 - Semua jawaban benar
20. Apa tujuan utama dari Kafalah dan Dhaman?
- Mempercepat transaksi
 - Memberikan rasa aman bagi kreditor
 - Meningkatkan keuntungan
 - Semua jawaban benar

II. Isilah soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat!

- Jelaskan konsep Al-Bai' dan sebutkan rukun-rukun yang harus dipenuhi agar transaksi ini sah!
- Apa yang dimaksud dengan Syirkah, sebutkan rukunnya!
- Apa yang dimaksud Mudharabah?
- Apa itu Rahn?
- Apa perbedaan Kafalah dan Dhaman?

LEMBAR JAWABAN SOAL PRE-TEST

I. PILIHAN GANDA

1. B Transaksi jual beli barang
2. D Semua jawaban benar
3. D Harga/Nilai tukar
4. A Ucapan pembeli dan penjual
5. A Kerjasama modal
6. A Ditentukan di awal
7. D Semua jawaban benar
8. A Kesepakatan awal
9. B Pihak yang memberikan modal dan pihak yang menjalankan usaha
10. A Mudharib
11. B Kesepakatan yang dibuat
12. B Usaha yang halal
13. B Penjaminan barang sebagai jaminan utang
14. A Dapat dikembalikan
15. B Kreditor
16. D Semua jawaban benar
17. A Jaminan utang oleh pihak ketiga
18. A Dhamin
19. D Semua jawaban benar
20. B Memberikan rasa aman bagi kreditor

II. SOAL URAIAN

1. Al-Bai' adalah transaksi jual beli yang merupakan pertukaran barang dengan harga. Dalam transaksi ini, ada beberapa rukun yang harus terpenuhi:
 - Ada Penjual dan Pembeli
 - Barang yang Dijual
 - Nilai Tukar
 - Shighat/lafadz Ijab dan Qabul
2. Syirkah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha untuk membagi keuntungan. Dalam Syirkah, pembagian keuntungan dilakukan berdasarkan kesepakatan awal yang telah disetujui oleh semua pihak.
3. Al-Mudharabah adalah bentuk kerjasama di mana satu pihak (rabb al-mal) menyediakan modal, sementara pihak lain (mudharib) menjalankan usaha. Dalam Al-Mudharabah, risiko

kerugian ditanggung oleh pemilik modal, sedangkan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.

4. Rahn (gadai) adalah transaksi yang melibatkan penjaminan barang sebagai jaminan utang. Dalam mekanisme Rahn, debitur (peminjam) menawarkan barang tertentu sebagai jaminan untuk utangnya kepada kreditor (pemberi utang). Jika debitur tidak dapat melunasi utangnya sesuai waktu yang disepakati, kreditor berhak untuk menjual barang yang digadaikan untuk menutupi utang tersebut. Barang yang digadaikan harus jelas dan diketahui kedua belah pihak, serta memiliki nilai yang dapat diukur.
5. Dhaman: Jaminan untuk memastikan kewajiban utang dipenuhi. Penjamin bertanggung jawab jika debitur gagal membayar.
Kafalah: Jaminan dari pihak ketiga untuk menjamin pembayaran utang atau pelaksanaan kewajiban. Penjamin akan membayar jika debitur tidak memenuhi kewajibannya.

SOAL POST-TEST SIKLUS I

Nama Santri :

Kelas :

I. Isilah soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu dari jawaban yang tersedia!

1. Apa yang dimaksud dengan Al-Bai'?

 - a. Transaksi pinjaman
 - b. Transaksi jual beli barang
 - c. Kerjasama modal
 - d. Jaminan utang

2. Dalam transaksi Al-Bai', syarat utama yang harus ada adalah:
 - a. Ada penjual dan pembeli
 - b. Nilai tukar barang
 - c. Barang yang dijual
 - d. Semua jawaban benar
3. Transaksi Al-Bai' harus dilakukan dengan:
 - a. Pihak ketiga
 - b. Harga yang tidak jelas
 - c. Barang yang tidak jelas
 - d. Ijab dan qabul yang sah
4. Apa pengertian dari Syirkah?
 - a. Kerjasama modal
 - b. Transaksi jual beli
 - c. Pinjaman dengan jaminan
 - d. Jaminan utang
5. Apa tujuan utama dari Syirkah?
 - a. Meningkatkan utang
 - b. Mencari keuntungan bersama
 - c. Menghindari pajak
 - d. Mengurangi keuntungan
6. Dalam Syirkah, pembagian keuntungan biasanya ditentukan:
 - a. Tidak pernah
 - b. Di awal kesepakatan
 - c. Setiap hari
 - d. Ketika membutuhkan uang
7. Al-Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara:
 - a. Dua pihak yang sama
 - b. Pihak yang memberikan modal dan pihak yang menjalankan usaha
 - c. Pemilik barang dan pembeli
 - d. Penjual dan pembeli
8. Dalam Al-Mudharabah, pihak yang menjalankan usaha disebut:
 - a. Mudharib
 - b. Rabb al-mal
 - c. Debitur
 - d. Kreditor
9. Dalam Al-Mudharabah, modal yang diberikan oleh Rabb al-mal adalah:
 - a. Pihak yang memiliki modal
 - b. Pihak yang menjalankan usaha
 - c. Penjual
 - d. Pembeli
10. Apa yang dimaksud dengan Rahn?
 - a. Transaksi jual beli
 - b. Gadai

- c. Kerjasama usaha
 - d. Jaminan pihak ketiga
11. Jika debitur(peminjam) tidak dapat membayar utangnya, maka:
- a. Barang gadai menjadi milik kreditor(pemberi pinjaman)
 - b. Barang gadai harus dikembalikan
 - c. Utang dihapus
 - d. Tidak ada konsekuensi
12. Rukun dalam Rahn termasuk:
- a. pihak yang berhutang
 - b. pihak yang memberi hutang
 - c. barang yang digadai/ marhun bih
 - d. semua benar
13. Kafalah adalah:
- a. jual beli
 - b. jaminan utang
 - c. gadai
 - d. riba
14. Dalam Dhaman, pihak yang memberikan jaminan disebut:
- a. Dhamin
 - b. Kafil
 - c. Kafalah
 - d. Makful bih
15. Dalam Kafalah, pihak yang memberikan jaminan disebut:
- a. Dhamin
 - b. Kafil
- c. Kafalah
 - d. Makful bih
16. Tujuan dari Kafalah adalah untuk:
- a. jual beli
 - b. Memberikan rasa aman pada kreditor
 - c. menambah utang
 - d. menggadai barang
17. Dalam transaksi Al-Bai', syarat utama yang harus ada adalah:
- a. Ada penjual dan pembeli
 - b. Nilai tukar barang
 - c. Barang yang dijual
 - d. Semua jawaban benar
18. Dalam Syirkah, keuntungan harus:
- a. Ditentukan di awal
 - b. Tidak ada batasan
 - c. Dibagikan merata
 - d. Hanya untuk satu pihak
19. Dalam Al-Mudharabah, pembagian keuntungan sebaiknya:
- a. Diatur oleh pemerintah
 - b. Ditentukan oleh pembeli
 - c. Sesuai dengan kesepakatan awal
 - d. Tidak perlu dibicarakan
20. Rahn dilakukan untuk:
- a. menjual jual barang
 - b. Gadai barang
 - c. membeli barang
 - d. membuang barang

II. Isilah soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Al-Bai' dan berikan contohnya!
2. Apa yang dimaksud dengan Syirkah dan sebutkan contohnya!
3. Sebutkan rukun mudharabah!
4. Apa itu Rahn dan berikan contohnya!
5. Apa yang dimaksud dengan Kafalah dan dhaman!

LEMBAR JAWABAN SOAL POST-TEST SIKLUS I

I. PILIHAN GANDA

1. B Transaksi jual beli barang
2. D Semua jawaban benar
3. D Ijab qabul yang sah
4. A Kerjasama modal
5. B Mencari keuntungan bersama
6. B Di awal kesepakatan
7. B Pihak yang memberi modal dan yang menjalankan usaha
8. A Mudharib
9. A Pihak yang memiliki modal
10. B Gadai
11. A Barang gadai menjadi milik kreditor
12. D Semua benar
13. B Menjamin utang
14. A Dhamin
15. B Kafil
16. B Memberikan rasa aman pada kreditor
17. D Semua benar
18. A ditentukan diawal
19. C Sesuai dengan kesepakatan awal
20. B gadai barang

II. URAIAN

1. Al-Bai' adalah transaksi jual beli yang melibatkan pertukaran barang dengan harga yang disepakati. Contohnya, ketika seorang penjual menjual sebuah laptop kepada pembeli dengan harga yang telah disepakati, itu adalah transaksi Al-Bai'. Penjual memberikan laptop, dan pembeli memberikan uang sesuai harga yang disepakati.
2. Syirkah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan usaha dan membagi keuntungan. Contohnya, dua orang yang membuka restoran bersama, di mana masing-masing menyeter modal dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang telah dibuat di awal.
3. - Ada Dua Pihak/' Aqidain
 - Modal yang Jelas:/Al-Mal
 - Usaha yang Sah/Al-A'mal
 - Pembagian Keuntungan/Al-Ribh
 - Lafadz Ijab dan Qabul/ Shighat

4. Rahn adalah transaksi yang melibatkan penjaminan barang sebagai jaminan utang. Contohnya, seseorang yang meminjam uang dari bank dan menggadaikan sertifikat rumahnya sebagai jaminan. Jika utangnya tidak terbayar, bank berhak untuk menjual rumah tersebut untuk menutupi utangnya
5. Kafalah adalah pemberian jaminan oleh pihak ketiga untuk utang atau kewajiban debitur. Contohnya, jika seseorang ingin meminjam uang dari bank tetapi tidak memiliki cukup jaminan, mereka dapat meminta teman atau keluarganya untuk menjadi kafil (penjamin) yang bersedia membayar utang jika mereka tidak mampu.
Dhaman adalah Jaminan untuk memastikan kewajiban utang dipenuhi. Penjamin bertanggung jawab jika debitur gagal membayar.

SOAL POST-TEST SIKLUS II

Nama Santri :

Kelas :

I. Isilah soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu dari jawaban yang tersedia!

1. Apa yang dimaksud dengan Al-Bai'?
 - a. Transaksi pinjaman
 - b. Transaksi jual beli barang
 - c. Kerjasama modal
 - d. Jaminan utang
2. Dalam transaksi Al-Bai', syarat utama yang harus ada adalah:
 - a. Ada penjual dan pembeli
 - b. Nilai tukar barang
 - c. Barang yang dijual
 - d. Semua jawaban benar
3. Apa yang harus disepakati dalam Al-Bai'?
 - a. mood penjual
 - b. mood pembeli
 - c. tujuan pembelian
 - d. Harga/Nilai tukar
4. Ijab dan qabul dalam Al-Bai' merujuk pada:
 - a. Ucapan pembeli dan penjual
 - b. Pembayaran utang
 - c. Pemberian jaminan
 - d. Pembagian keuntungan
5. Apa pengertian dari Syirkah?
 - a. Kerjasama modal
6. Dalam Syirkah, keuntungan harus:
 - a. Ditentukan di awal
 - b. Tidak ada batasan
 - c. Dibagikan merata
 - d. Hanya untuk satu pihak
7. Rukun dalam Syirkah termasuk:
 - a. Ada Para Pihak/'Aqidain
 - b. Modal/Ma'qud 'Alaih
 - c. Lafadz Ijab dan Qobul/Shighat
 - d. Semua jawaban benar
8. Apa yang menjadi dasar pembagian keuntungan dalam Syirkah?
 - a. Kesepakatan awal
 - b. Keuntungan yang diperoleh
 - c. Jumlah modal
 - d. Semua jawaban benar
9. Al-Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara:
 - a. Dua pihak yang sama

- b. Pihak yang memberikan modal dan pihak yang menjalankan usaha
- c. Pemilik barang dan pembeli
- d. Penjual dan pembeli
10. Dalam Al-Mudharabah, pihak yang menjalankan usaha disebut:
- a. Mudharib
- b. Rabb al-mal
- c. Debitur
- d. Kreditor
11. Apa yang menjadi dasar pembagian keuntungan dalam Al-Mudharabah?
- a. Sesuai jumlah modal
- b. Kesepakatan yang dibuat
- c. Jumlah barang
- d. Semua jawaban benar
12. Salah satu syarat Al-Mudharabah adalah:
- a. Barang yang digadaikan
- b. Usaha yang halal
- c. Pihak ketiga
- d. Utang yang jelas
13. Apa yang dimaksud dengan Rahn?
- a. Transaksi jual beli
- b. Gadai
- c. Kerjasama usaha
- d. Jaminan pihak ketiga
14. Dalam transaksi Rahn, barang yang digadaikan harus:
- a. Dapat dikembalikan
- b. Tidak memiliki nilai
- c. Tidak dapat dijual
- d. Semua jawaban benar
15. Siapa yang berhak menerima barang yang digadaikan dalam Rahn?
- a. Debitur
- b. Kreditor
- c. Pihak ketiga
- d. Semua orang
16. Syarat utama dalam Rahn adalah:
- a. Utang yang jelas/Mahrin
- b. Barang yang jelas/Mahrin Bih
- c. Ijab dan qabul
- d. Semua jawaban benar
17. Kafalah adalah:
- a. Jaminan utang oleh pihak ketiga
- b. Transaksi jual beli
- c. Kerjasama usaha
- d. Gadai
18. Dalam Dhaman, pihak yang memberikan jaminan disebut:
- a. Dhamin
- b. Kafil
- c. Kafalah
- d. Makful bih
19. Rukun dalam Kafalah adalah:
- a. Utang yang jelas
- b. Pihak yang memberikan jaminan
- c. Ijab Qabul
- d. Semua jawaban benar

20. Apa tujuan utama dari Kafalah dan Dhaman?

- a. Mempercepat transaksi
- b. Memberikan rasa aman bagi kreditor
- c. Meningkatkan keuntungan
- d. Semua jawaban benar

II. Isilah soal-soal berikut dengan jawaban yang tepat!

- 1. Jelaskan konsep Al-Bai' dan sebutkan rukun-rukun yang harus dipenuhi agar transaksi ini sah!
- 2. Apa yang dimaksud dengan Syirkah, sebutkan rukunnya!
- 3. Apa yang dimaksud Mudharabah?
- 4. Apa itu Rahn?
- 5. Apa perbedaan Kafalah dan Dhaman?

LEMBAR JAWABAN SOAL POST-TEST SIKLUS II

I. PILIHAN GANDA

1. B Transaksi jual beli barang
2. D Semua jawaban benar
3. D Harga/Nilai tukar
4. A Ucapan pembeli dan penjual
5. A Kerjasama modal
6. A Ditentukan di awal
7. D Semua jawaban benar
8. A Kesepakatan awal
9. B Pihak yang memberikan modal dan pihak yang menjalankan usaha
10. A Mudharib
11. B Kesepakatan yang dibuat
12. B Usaha yang halal
13. B Penjaminan barang sebagai jaminan utang
14. A Dapat dikembalikan
15. B Kreditor
16. D Semua jawaban benar
17. A Jaminan utang oleh pihak ketiga
18. A Dhamin
19. D Semua jawaban benar
20. B Memberikan rasa aman bagi kreditor

II. SOAL URAIAN

1. Al-Bai' adalah transaksi jual beli yang merupakan pertukaran barang dengan harga. Dalam transaksi ini, ada beberapa rukun yang harus terpenuhi:
 - Ada Penjual dan Pembeli
 - Barang yang Dijual
 - Nilai Tukar
 - Shighat/lafadz Ijab dan Qabul
2. Syirkah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha untuk membagi keuntungan. Dalam Syirkah, pembagian keuntungan dilakukan berdasarkan kesepakatan awal yang telah disetujui oleh semua pihak.
3. Al-Mudharabah adalah bentuk kerjasama di mana satu pihak (rabb al-mal) menyediakan modal, sementara pihak lain (mudharib) menjalankan usaha. Dalam Al-Mudharabah, risiko kerugian ditanggung oleh pemilik modal, sedangkan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan.

4. Rahn (gadai) adalah transaksi yang melibatkan penjaminan barang sebagai jaminan utang. Dalam mekanisme Rahn, debitur (peminjam) menawarkan barang tertentu sebagai jaminan untuk utangnya kepada kreditor (pemberi utang). Jika debitur tidak dapat melunasi utangnya sesuai waktu yang disepakati, kreditor berhak untuk menjual barang yang digadaikan untuk menutupi utang tersebut. Barang yang digadaikan harus jelas dan diketahui kedua belah pihak, serta memiliki nilai yang dapat diukur.
5. Dhaman: Jaminan untuk memastikan kewajiban utang dipenuhi. Penjamin bertanggung jawab jika debitur gagal membayar.
Kafalah: Jaminan dari pihak ketiga untuk menjamin pembayaran utang atau pelaksanaan kewajiban. Penjamin akan membayar jika debitur tidak memenuhi kewajibannya.

Lampiran VII: Daftar Dewa Asatidz Madrasah Diniyah Al-Furqon

Daftar dewan Asatidz Madrasah Diniyah Al-Furqon

No.	Dzuriyah	Luar	Dalam
1	KH. 'Ashim Nawawi	Ust. Ahmad Masduki	Ust. Achmad Nizar M
2	KH. Mu'thi Nawawi	Ust. Abu Thoyib	Ust. Andree Pratama, S. Pd.
3	KH. Muslim Nawawi	Ust. Ahmad Bashori	Ust. Arif Dafa Ardiawan
4	KH. Nurhadi	Ust. Arifin	Ust. Auliya Attoriqi
5	Gus Mahrus Asmu'i, M. Pd.	Ust. Arwan Masruri	Ust. M Ikhsan Alfito
6	Gus Muqtafi	Ust. Dahlan Syafi'i	Ust. Muhammad Arwani, S. Pd.
7	Gus Muhammad Afif Khoiri, S. Pd.	Ust. Drs. H. Subakir S., M.S.I	Ust. MFahmi Zainurrohimi
8	Gus H. Adib	Ust. Ismanto, S. Pd. I.	Ust. M Faqih Aminulloh
9	Gus Muhammad Sabiq Abqori, S.Pd.	Ust. M. Fathullah	Ust. M Fatih Ulil Fauz
10	Gus Idris Nurie	Ust. Muhammad Jawari, S.Pd.I	Ust. Ifroh Yanuri Ahmad
11	Gus Muhammad Rumaizijat, S.Pd.I	Ust. Muhammad Nur Hadi	Ust. Ahmad Mahrus
12	Gus Muhammad Nuruzzaman	Ust. Musta'in, S.Pd	Ust. Rifqi Hidayat, S. Ag.
13	Gus Firdaus Abdit Tawwab, S.H	Ust. Mustajib	Ust. Najib Rifangi
14	Ning A'thini Zulfa, S.E	Ust. Nasichin	Ust. Saiful Islam
15	Ning Nur Fauziyah, M.Ag.	Ust. Ngaliman, S.Pd.I	Ust. M. Taufikirrohman
16	Ning Aavi Lailaa Kholily, M. Ag.	Ust. M. Faqih Ali M.	Ust. Muhammad Nasih Kamil, S. Ag.
17	Ning Dr. Lina, M. Pd	Ust. Rifqi Setiawan, S.Pd.	Ust. Ujibu Da'watad Da'i
18		Ust. Usman Sholichin, S.Pd.I	Usth. Luthfanul Channah
19		Ust. Yaziidunni'aam, S. Ag.	Usth. Lina Fatma Nurustsalisa
20		Ust. Maghfur Shohibul Ulum	Usth. Shofa Ni'matul
21		Ust. Abdul Kirom, S.Th.I, M.Hum	Usth. Alisah Qotrun Nada, S. Ag.

22		Ust. Zainal Khanani	Usth. Umi Maesaroh
23		Usth. Isti Rahmawati	Usth. Nabila Azzahra
24		Usth. Roudhotus Shofiyah, S.Ag	Usth. Khulud Achlam
25		Usth. Achla Milal Ma'la, S. Hum.	Usth. Yusrina Janani
26			Usth. Miftahul jannah
27			Usth. Zanirotul Abidah
28			Usth. Wafikhotul Muflikhah
29			Usth. Syiffani Filda
30			Usth. Risti Nadzifatul Ummah
31			Usth. Zulfa Amalia Maryam
32			Usth Hurrun Maqsuroh
33			Usth. Syifa Muntafa'ul
34			Usth. Fuzna Qorry
35			Usth. Annisaul Inayah
36			Usth. Binti Luluk
37			Usth. Laila Mufida
38			Usth. Nafisatun Najiah
39			Usth. Najwa Humaidah
40			Usth. Salma Izzatullaili
41			Usth. Shofaus Samawati
42			Usth. Zaida Fadla
43			Usth. Zidna Ilma
44			Usth. Nabilatud Diana
45			Usth. Amalia Nabila
46			Usth. Istiqomah
47			Usth. Nurul Hasanah
48			Usth. Qoidatu Rosyada Tafaulan
			Usth. Siti Arofatum
			Usth. Sallima Kamila
			Usth. Nuriyatul Millati

Lampiran VIII: Kurikulum Madrasah Diniyah Al-Furqon 2024/2025

**KURIKULUM MADRASAH DINIYAH AL-FURQON T.A
2024-2025 M/1445-1446 H**

Target Belajar:

- Kelas I : Mampu menulis, baca tulis arab pegon dan mengenal nahwu
 Kelas II : Mampu ngesahi kitab dengan pegon dan memahami dasar nahwu sorof
 Kelas III : Mampu memahami nahwu shorof lebih mendalam (minimal mampu membaca matan taqrib)
 Kelas IV : Mampu menentukan tarkib dan I'rob (praktek nahwu shorof)
 Kelas V : Mampu membaca dan memahami Fathul Qarib
 Kelas VI : Mampu membaca, memahami, dan menjelaskan Fathul Qarib

KLS	NO.	FAN	JAM	KITAB	TARGET MATERI	FOKUS KBM
I	1	Fikih	2	Safinah Makna	Khatam	Membaca, menulis dan Praktek
	2	Nahwu	2	Matan Jurumiyah	awal-mubtada khobar	Menulis, Menghafal (setoran), Membaca, dan Praktek (sorogan)
	3	Pegon/So rogan	2	safinah dan jurumiyah	Khatam	Membaca dan Menulis pegon
Jumlah			6			

KLS	NO.	FAN	JAM	KITAB	TARGET MATERI	FOKUS KBM
II	1	Nahwu	2	Matan Jurumiyah	Amil Nawasih - Khatam	Menghafal (setoran), Membaca, Menulis, Memahami, Praktek
	2	Shorof	2	Tasrif Istilahi	Awal - Tsulasi Mazid	Membaca, Menghafal (Setoran), Menulis sebelum dihafal, Pemahaman Bina', Sighot dan Ma'na. Praktek
	3	Fikih	2	Matan Taqrib	Awal - Muamalah	Memaknai, Membaca dan Menerangkan
Jumlah			6			

KLS	NO.	FAN	JAM	KITAB	TARGET MATERI	FOKUS KBM
III	1	Nahwu	2	Imrithi	Awal - Mubtada Khobar	Menghafal (setoran), Menulis, Menerangkan dan Praktek (Muqoddimah- Mubtada Khobar)
	2	Shorof	2	Tashrif Istilahi	Tsulasi Mazid - Lughowi	Menghafal (Setoran), Menulis sebelum dihafal, Mengaplikasikan ke Mauzun (contoh lain),
	3	Fikih	2	Matan Taqrib	Muamalah - khatam	Membaca, Ngabsahi dan Menerangkan
Jumlah			6			

KLS	NO.	FAN	JAM	KITAB	TARGET MATERI	FOKUS KBM
IV	1	Nahwu	2	Imrithi	Kana -Khatam	Menghafal (setoran), Menulis, Menerangkan dan Praktek (Kana-Khatam)
	2	Fikih	2	Fathul Qorib	Awal - Siam	Ngabsahi & Menerangkan
	3	Shorof	2	Tashrif	Lughowi - Khatam	Menghafal (Setoran), Menulis sebelum dihafal, Mengaplikasikan ke Mauzun (contoh lain).
Jumlah			6			

KLS	NO.	FAN	JAM	KITAB	TARGET MATERI	FOKUS KBM
V	1	Nahwu	2	Nadzom Alfiah	Awal - Naibul Fail (254)	Menghafal (setoran), Menulis, Menerangkan & Praktek
	2	Fikih	2	Fathul Qorib	Haji - Jinayat	Ngabsahi & Menerangkan
	3	Hadis	1	Bulughul Marom	Awal - Bab Libas	Ngabsahi & Memahami
	4	Shorof	1	Nadzom Maqshud	Khatam	Ngabsahi & Menerangkan
Jumlah			6			

KLS	NO.	FAN	JAM	KITAB	TARGET MATERI	FOKUS KBM
VI	1	Nahwu	2	Nadzom Alfiah	Istighol - Af'alut Tafdil (505)	Menghafal (setoran), Menulis, Menerangkan & Praktek
	2	Ushul Fiqih	1	Waroqot	Khatam	Ngabsahi & Memahami
	3	Fikih	2	Fathul Qorib	Jinayat - Khatam	Ngabsahi dan Menerangkan
	4	Hadis	1	Bulughul Marom	Bab Libas - Khuluk	Ngabsahi dan Memahami
Jumlah			6			

Catatan : Untuk Setiap Tingkatan khusus pelajaran *nahwu* kitab wajib di salin / di tulis ulang di buku tulis.

Lampiran X: Dokumentasi Kegiatan



Pelaksanaan Siklus I



Pelaksanaan CIRC siklus I



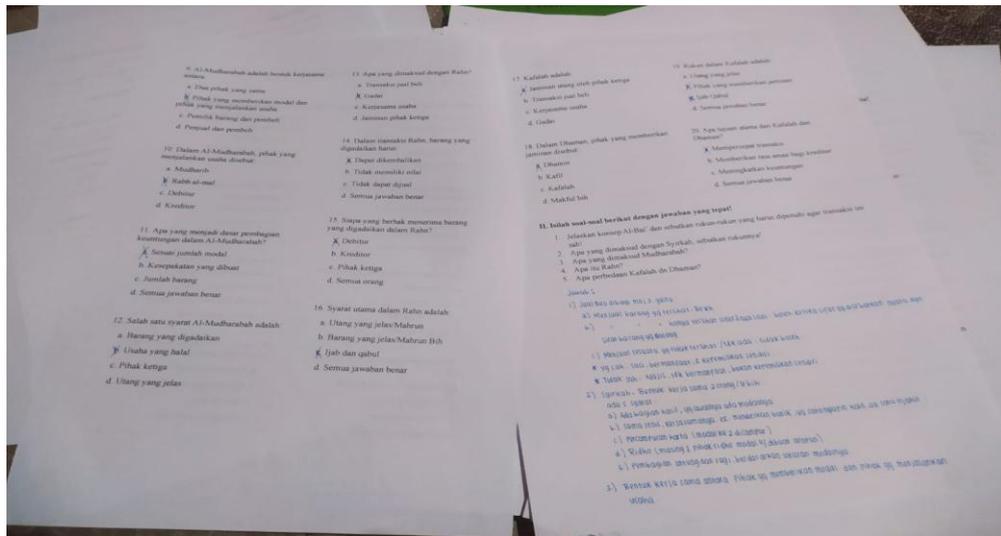
Post-Test Siklus I



Pelaksanaan Siklus II



Pelaksanaan CIRC Siklis II



Lembar Jawab Siswa



Foto bersama Siswa Kelas 3-H

Lampiran XI: Surat-surat

Surat Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
 Prodi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 www.iq-annur.ac.id/e-mail: iqannur@gmail.com

No : 156/IIQ-TY/AK-PLT/XI/2024
 Hal : Permohonan Izin Penelitian (Skripsi)
 Lamp : -

Kepada Yth.
 Kepala Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul
 Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Melalui ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami di bawah ini:

Nama : Anggita Dwi Ariyanti
 NIM : 20101785
 Prodi : PAI
 No HP : 089674397999

untuk keperluan penulisan skripsi ke Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta perlu melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan hal tersebut, kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan kebijakan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terimakasih.

Bantul, 20 Novembar 2024

Fakultas Tarbiyah
 FAK. TARBIYAH
 YOGYAKARTA

 Dr. Yana, M.Pd.
 NIDN: 2122018602

Tembusan:

1. Arsip Fakultas

Surat Keterangan Penelitian



No : 012/SK/MDA/YAA/XI/2024
 Hal : Surat Keterangan
 Lamp : -

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Pengurus Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta menyatakan bahwa:

Nama : Anggita Dwi Ariyanti
 NIM : 20101785
 Prodi : PAI
 Instansi : Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian yang berjudul "*Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3-H pada Mata Pelajaran Fikih BAB Muamalah di Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta*". Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2024 di Madrasah Diniyah Al-Furqon sebagai bagian dari tugas akademik yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bantul, 28 November 2024



Pengurus Diniyah Al-Furqon

CURICULUM VITAE



1. Nama Lengkap : Anggita Dwi Ariyanti
2. TTL : Bantul, 6 Juli 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Mejing, RT 01 RW 22, Kalirandu,
Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, D. I. Yogyakarta
6. Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Putri Pusat
7. Nama Ayah : Sanin
8. Nama Ibu : Sidomulyo
9. Alamat Email : anggitadwiaranti6@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan Formal :
 1. TK Wijaya Atmaja (2007-2008)
 2. SDN 1 Sribitan (2008-2014)
 3. MTs Al Ma'had An Nur (2014-2017)
 4. MA Al Ma'had An Nur (2017-2020)
 5. IIQ An Nur Yogyakarta (2020-2024)
11. Riwayat Pendidikan Non Formal :
 1. Pondok Pesantren An Nur Bantul (2014-Sekarang)
 2. Madrasah Diniyah Al-Furqon Pondok Pesantren An Nur Bantul (2014-2020)

12. Pengalaman Organisasi : 1. OSIS Nahdlatut Thalabah MA Al Ma'had An Nur (2019-2020)
2. Ketua Komplek MA Tahfidz Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Putri Pusat (2022)
3. Divisi Kajian DEMA F Tarbiyah (2021-2022)
4. Divisi Intelektual DEMA F Tarbiyah (2022-2023)
5. Koordinator Departemen Pendidikan Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Putri Pusat (2023- Sekarang)